

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data mengenai pengaruh komunikasi interpersonal antar karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Axis Telekom Indonesia di Jl. Ra Kartini No. 126, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh antar kedua variabel, yaitu antara komunikasi interpersonal (Variabel X) terhadap kinerja karyawan (Variabel Y) sebesar 33, 7%. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang baik dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi linear ini atau di luar penelitian ini. Hal ini disebabkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diluar penelitian ini seperti lingkungan kerja dan pengalaman sumber daya manusianya. Berdasarkan data penelitian, dapat diketahui bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan antar karyawan PT. Axis Telekom Indonesia sudah baik, ini bisa dilihat dari indikator pertanyaan tentang keterbukaan yang diajukan kepada responden 47, 8% responden menyatakan setuju Sesama karyawan bersedia untuk membuka diri dan 100 % responden menyatakan mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi untuk

memberi tanggapan terhadap informasi yang disampaikan rekan kerja. Sedangkan untuk hubungan dalam menyelesaikan pekerjaan 63, 5% responden menyatakan kurang baik, hal ini dikarenakan para karyawan lebih fokus terhadap pekerjaan masing- masing dan ini juga bisa mencerminkan bahwa sebagian besar lebih bersikap individualisme untuk urusan kerja.

2. Berdasarkan perhitungan analisis regresi, pengaruh komunikasi interpersonal antar karyawan terhadap kinerja karyawan di PT. Axis Telekom Indonesia di Jl. Ra Kartini No. 126, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja adalah searah. Artinya jika komunikasi interpersonal semakin ditingkatkan maka kinerja juga akan meningkat. dapat dilihat dari angka probabilitas (sig) diperoleh angka sebesar 0.04 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara kedua variable tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal antar karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Axis Telekom Indonesia cabang Bandar Lampung maka penulis mengajukan beberapa saran.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antar karyawan PT. Axis Telekom Indonesia cabang Bandar Lampung pada level baik dan sesuai

dengan harapan sebagian besar karyawan. Namun efektivitas komunikasi interpersonal antar karyawan yang ada belum optimal sehingga masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu perusahaan perlu menciptakan suatu kondisi komunikasi yang akrab nyaman, harmonis dan penuh rasa kekeluargaan baik dinantara para karyawan dengan rekan kerjanya maupun dengan atasannya, dan dengan siapapun yang ada disekitar lingkungan kerjanya. Hal ini dapat diwujudkan diantaranya dengan beberapa hal sebagai berikut:

- 1). Kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua karyawan seperti acara arisan untuk para karyawan dan PT. Axis membuat koperasi yang dimaksudkan untuk mempererat hubungan antar karyawan dan agar komunikasi interpersonal dapat sering terjadi.
 - 2). Perlu ditingkatkan hubungan kerja sama antar karyawan secara keseluruhan sehingga tidak terbatas atau terkotak-kotak pada masing-masing fungsi, misalnya membuat program kerja yang melibatkan keaktifan dari semua fungsi unit kerja.
 - 3). Pada saat melihat kesalahan pada rekan kerja, sebaiknya karyawan memberitahukan kesalahannya tanpa ada sikap mencemooh atau menilai keperibadiannya.
2. berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja karyawan pada PT. Axis Telekom Indonesia cabang Bandar Lampung berada pada kriteria sedang atau biasa saja. Untuk itu kinerja karyawan masih perlu ditingkatkan agar menjadi lebih

baik dikemudian harinya. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja karyawan, penulis memberikan saran kepada perusahaan , diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1). Membangun kerjasama yang erat antar karyawan dalam melaksanakan pekerjaan . karena dengan kerjasama yang baik akan diperoleh hasil kerja yang maksimal dan sesuai harapan perusahaan.
- 2). Perlu ditingkatkan pembinaan dan pelatihan terhadap karyawan misalnya seperti diklat-diklat agar karyawan lebih mampu menyelesaikan persoalan- persoalan yang timbul atau yang sedang terjadi dalam perusahaan, Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap para karyawan terutama dalam hal kedisiplinan selain itu pimpinan harus memberikan sanksi yang tegas seperti teguran lisan dan tertulis bagi karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja guna meningkatkan efisiensi kerja masing-masing karyawan. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan yang sering datang terlambat ke kantor yang secara tidak langsung akan merugikan perusahaan.
- 3). Perusahaan perlu memancing daya kreativitas untuk melihat keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan- tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan- persoalan yang muncul. Ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas- tugas baru kepada karyawan sehingga karyawan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.